

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan

a. Profil dan Sejarah Baznas

Baznas adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Baznas merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun, dan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional. BAZNAS bertanggung jawab langsung dan memberikan laporan tahunan tentang penghimpunan dan penyaluran ZIS kepada Presiden Republik Indonesia (Baznas.go.id).

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Maka Berdasarkan Surat Instruksi Bupati Balangan Nomor 188.55//Kum Tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pengumpul Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Kabupaten Balangan. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan

masyarakat dan penanggulangan kemiskinan serta untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pemanfaatan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui BAZNAS di Kabupaten Balangan.

Lokasi kantor Baznas Kabupaten Balangan terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 1 Kota Paringin Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan (Kode Pos 71611).

b. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Kabupaten Balangan adalah: “Terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran”.

Misi BAZNAS Kabupaten Balangan adalah:

- 1) Membangun Sistem Manajemen, meliputi standarisasi aturan struktur organisasi dan sumber daya manusia, menuju BAZNAS Kab. Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional.
- 2) Membina potensi umat untuk menunaikan zakat, infak dan shadaqah secara optimal.
- 3) Mendayagunakan dana ZIS (akat, infaq, dan Shadaqah) bagi peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.

c. Tugas dan Fungsi

Baznas Kabupaten Balangan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1) Tugas

Menyelenggarakan pengumpulan, pendayagunaan, pendistribusian dan pengembangan zakat, infak dan sedekah (ZIS) sesuai fungsi dan tujuannya.

2) Fungsi

- a) Menyusun program kerja
- b) Mengumpulkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) dari masyarakat, PNS dan pengusaha.
- c) Mendayagunakan zakat, infak dan sedekah (ZIS) sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- d) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
- e) Membina pemanfaatan daya guna zakat, infak dan sedekah (ZIS).
- f) Mengendalikan pelaksanaan pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian.

Beberapa program kerja bidang di Baznas Kabupaten Balangan, yaitu:

- a) Program kerja Bidang Pengumpulan, Pendistribusian dan pendayagunaan sebagai berikut:

- (1) Sosialisasi UU Nomor 23 Tahun 2011 serta Surat Instruksi Bupati Balangan Nomor 188.55//Kum Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat ke unit pengumpulan zakat instansi/badan satuan kerja pemerintah dan masjid di lingkungan Kabupaten Balangan.
 - (2) Mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di lingkungan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Balangan.
 - (3) Pendistribusian/penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS) kepada para mustahik di Kabupaten Balangan yang diprioritaskan.
 - (4) Pemberian modal kerja untuk usaha mikro kecil (UMK).
 - (5) Pemberian bantuan pendidikan/beasiswa untuk siswa(i) dhuafa tingkat TK, tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA.
- b) Program Kerja Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- (1) Perencanaan penyaluran dan pelaporan keuangan perbulan.
 - (2) Pelaporan dan penerimaan dan penyaluran ke pemerintah daerah (Bupati) dan Baznas Provinsi dan Pusat.
- c) Program Kerja Bidang Administrasi, SDM dan Umum.
- (1) Perekapan data pengumpulan dan penyaluran dana ZIS.
 - (2) Pendataan Mustahik.

Gambar IV.I
Struktur Pengurus Baznas Kabupaten Balangan
Periode 2016 - 2021



Sumber: Baznas Kabupaten Balangan, 2022

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Pada kategori jenis kelamin, responden dibedakan dalam 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.I
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	35,4
2	Perempuan	64	64,6
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 35 orang (35,4%), sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 64 orang (64,6%) dari total responden 99 orang. Dalam data tersebut dapat diketahui jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

2) Umur Responden

Pada kategori umur, responden dibedakan menjadi 3 yaitu: 20 – 29 tahun, 30 – 39 tahun dan ≥ 40 Tahun. Untuk mengetahui proporsi umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	F	Persentase (%)
1	20 – 29 Tahun	45	45,4
2	30 – 39 Tahun	27	27,3
3	≥ 40 Tahun	27	27,3
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden yang berusia 20-29 tahun berjumlah 45 orang (45,4%), responden yang berusia 30 – 39 tahun berjumlah 27 orang (27,3%), dan responden yang berusia ≥ 40 tahun berjumlah 27 orang (27,3%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini berusia antara 20 – 29 tahun yaitu berjumlah 45 orang.

3) Tingkat Pendidikan Responden

Pada kategori pendidikan terakhir, responden dibedakan menjadi 6 tingkatan yaitu SD, SMP, SMA, S1, S2 dan S3. Untuk mengetahui proporsi pendidikan terakhir responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.III
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	SD	11	11,1
2	SMP	13	13,2
3	SMA	44	44,4
4	S1	30	30,3
5	S2	1	1,0
6	S3	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data responden yang pendidikan terakhirnya SD berjumlah 11 orang (11,1%), responden yang pendidikan terakhirnya SMP berjumlah 13 orang (13,2%), SMA

berjumlah 44 orang (44,4%), S1 berjumlah 30 orang (33,3%), S2 berjumlah 1 orang (1,0%), dan S3 berjumlah 0 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 44 orang (44,4%) dari total 99 orang responden.

4) Pekerjaan/Profesi Responden

Pada kategori pekerjaan/profesi, responden dibedakan menjadi 5 jenis pekerjaan, yaitu petani, swasta, PNS, wirausaha dan lainnya. Untuk mengetahui proporsi pekerjaan/profesi responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.IV
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan/Profesi	F	Persentase (%)
1	Petani	30	30,3
2	Swasta	28	28,3
3	PNS	7	7,1
4	Wirausaha	3	3,0
5	Lainnya	31	31,3
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 30 orang (30,3%), swasta berjumlah 28 orang (28,3%), PNS berjumlah 7 orang (7,1%), Wirausaha 3 orang (3,0%) dan lainnya berjumlah 31 orang (31,3%).

5) Penghasilan Responden

Pada kategori penghasilan perbulan responden dibedakan menjadi 4 tingkatan penghasilan yaitu Rp1.000.000 – 3.000.000, < Rp3.000.000 – 5.000.000, < Rp5.000.000 – 7.000.000 dan $\geq$ Rp7.000.000. Untuk mengetahui proporsi penghasilan responden perbulan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.V
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Penghasilan	F	Persentase (%)
1	1.000.000 - 3.000.000	83	83,8
2	> 3.000.000 - 5.000.000	11	11,1
3	> 5.000.000 - 7.000.000	4	4,1
4	$\geq$ 7.000.000	1	1,0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data responden yang mempunyai penghasilan berjumlah Rp1.000.000 – 3.000.000 per bulan yaitu berjumlah 83 orang (83,8%), penghasilan < Rp3.000.000 – 5.000.000 berjumlah 11 orang (11,1%), penghasilan > Rp5.000.000 – 7.000.000 per bulan berjumlah 4 orang (4,1%), dan penghasilan $\geq$ 7.000.000 berjumlah 1 orang (1,0%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai penghasilan Rp1.000.000 – 3.000.000 per bulan yaitu sebanyak 83 orang (83,8%) dari total 99 orang responden.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan zakat, kepercayaan, citra lembaga, dan variabel dependen yaitu minat membayar zakat. Data variabel-variabel tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner yang kemudian hasil jawaban dari pernyataan yang ada didalam kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan *software SPSS 22 for windows*, untuk keterangan lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

1) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Pengetahuan Zakat (X1)

a) Indikator Tahu Atau Tidaknya Zakat

Tabel IV.VI

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Saya paham zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	78	78,8
2	Setuju	21	21,2
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah jawaban responden 78 orang (78,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memahami zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk

diserahkan kepada orang-orang yang berhak akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

b) Indikator Pengetahuan Tentang Perlu Tidaknya Zakat

Tabel IV.VII

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Saya paham bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik pengusaha, arsitek, guru maupun sejenisnya wajib dikeluarkan zakat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	49	49,5
2	Setuju	50	50,5
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 50 orang (50,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memahami penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik pengusaha, arsitek, guru maupun sejenisnya wajib dikeluarkan zakat akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

c) Indikator Pengetahuan Hukum Zakat

Tabel IV.VIII

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	73	73,7
2	Setuju	26	26,3
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah jawaban responden 73 orang (73,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memahami bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

d) Indikator Pengetahuan Tentang Besaran Zakat

Tabel IV.IX

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Saya paham nisab atau kadar harta wajib zakat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	50	50,5
2	Setuju	48	48,5
3	Netral	1	1,0
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah jawaban responden 50 orang (50,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memahami nisab atau kadar harta wajib zakat akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

e) Indikator Tujuan Diperintahkannya Zakat

Tabel IV.X

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat untuk perekonomian.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	66	66,7
2	Setuju	33	33,3
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah jawaban responden 66 orang (66,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memahami tujuan diperintahkannya zakat akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

2) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Kepercayaan (X2)

a) Indikator Keterbukaan

Tabel IV.XI

Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan: Manajemen dana zakat di Baznas dikelola secara terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas, terutama kepada muzakki

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	31,3
2	Setuju	55	55,6
3	Netral	11	11,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 55 orang (55,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan keterbukaan manajemen dana zakat di Baznas akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

b) Indikator Kejujuran

Tabel IV.XII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	40	40,4
2	Setuju	53	53,5
3	Netral	6	6,1
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 53 orang (53,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan kejujuran Baznas dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

c) Indikator Integritas

Tabel IV.XIII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	24,3
2	Setuju	62	62,6
3	Netral	12	12,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 62 orang (62,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan integritas Baznas yang dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan akan

menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

d) Indikator Kompeten

Tabel IV.XIV

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Saya tidak meragukan kompetensi dan kemampuan pegawai Baznas dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	33	33,4
2	Setuju	52	52,5
3	Netral	13	13,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 52 orang (52,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan kompetensi dan kemampuan pegawai Baznas dalam menjalankan tugasnya seperti mengelola dana zakat yang masuk akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

e) Indikator *Sharing*

Tabel IV.XV

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	33	33,3
2	Setuju	60	60,6

3	Netral	6	6,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 60 orang (60,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Baznas memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

f) Indikator Penghargaan

Tabel IV.XVI

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas menghargai dan menghormati semua pihak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	44	44,5
2	Setuju	52	52,5
3	Netral	3	3,0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 50 orang (52,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Baznas menghargai dan

menghormati semua pihak akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

g) Indikator Akuntabilitas

Tabel IV.XVII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas dapat mempertanggungjawabkan secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	46	46,5
2	Setuju	44	44,4
3	Netral	9	9,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah jawaban responden 46 orang (46,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan akuntabilitas Baznas yang dapat mempertanggungjawabkan secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum) akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

3) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Citra Lembaga (X3)

a) Indikator Indentitas Perusahaan

Tabel IV.XVIII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Logo/symbol Baznas Kab. Balangan mudah diingat oleh muzakki

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	27,3
2	Setuju	60	60,6
3	Netral	9	9,1
4	Tidak Setuju	2	2,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 60 orang (60,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan logo/symbol Baznas Kab. Balangan yang mudah diingat oleh muzakki akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

b) Indikator Reputasi Perusahaan

Tabel IV.XIX

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas Kab. Balangan merupakan lembaga yang amanah, transparan dan profesional dalam mengelola zakat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	38	38,4
2	Setuju	51	51,5

3	Netral	10	10,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 51 orang (51,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan reputasi Baznas Kab. Balangan yang merupakan lembaga yang amanah, transparan dan profesional dalam mengelola zakat akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

c) Indikator Pelayanan yang Ditawarkan

Tabel IV.XX

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas Kab. Balangan memberikan pelayanan yang memuaskan untuk muzakki

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	31	31,4
2	Setuju	53	53,5
3	Netral	14	14,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 53 orang (53,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Baznas Kab. Balangan

memberikan pelayanan yang memuaskan untuk muzakki akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

d) Indikator Lingkungan Fisik

Tabel IV.XXI

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Baznas Kab. Balangan mempunyai fasilitas yang lengkap untuk memudahkan muzakki menyalurkan zakatnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	33	33,3
2	Setuju	52	52,5
3	Netral	14	14,2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 53 orang (53,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Baznas Kab. Balangan memberikan pelayanan yang memuaskan untuk muzakki akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

e) Indikator Hubungan Perseorangan

Tabel IV.XXII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Karyawan Baznas Kab. Balangan cepat dan tanggap terhadap keluhan muzakki.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	25	25,3
2	Setuju	52	52,5
3	Netral	20	20,2
4	Tidak Setuju	2	2,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 52 orang (52,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan karyawan Baznas Kab. Balangan cepat dan tanggap terhadap keluhan muzakki maka akan menambah minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

4) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Minat Membayar Zakat (Y)

a) Indikator Dorongan Dari Dalam Diri Individu

Tabel IV.XXIII

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Saya tertarik membayar zakat di Baznas karena keinginan diri sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	32	32,3
2	Setuju	54	54,5
3	Netral	11	11,1

4	Tidak Setuju	2	2,1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 54 orang (54,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden setuju tertarik membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan karena keinginan diri sendiri.

b) Indikator Motif Sosial

Tabel IV.XXIV

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Saya tertarik membayar zakat di Baznas karena ingin membantu sesama yang kekurangan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	44	44,4
2	Setuju	49	49,5
3	Netral	5	5,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 49 orang (49,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden setuju tertarik membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan karena ingin membantu sesama yang kekurangan.

c) Indikator Faktor Emosional

Tabel IV.XXV

Tanggapan responden terhadap pernyataan: Saya tertarik membayar zakat di Baznas karena saya yakin Baznas adalah lembaga yang profesional.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	37	37,4
2	Setuju	45	45,5
3	Netral	16	16,1
4	Tidak Setuju	1	1,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	99	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah jawaban responden 45 orang (45,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden setuju tertarik membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan karena yakin Baznas adalah lembaga yang profesional.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item yang dipakai dalam pengumpulan data (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Sebuah butir pernyataan yang dianggap valid jika koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar $(n) = 99$ dan besarnya df dapat dihitung $(n-2) = 99 - 2 = 97$ dan $(\alpha = 0,05)$, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,1975. Dari pengujian validitas seluruh item pernyataan yang mempunyai nilai r -hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,1975 dinyatakan valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Berikut hasil uji validitas dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:.

Tabel IV.XXVI
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pengetahuan Zakat (X1)	X1.1	0,613	0,1975	Valid
2		X1.2	0,706	0,1975	Valid
3		X1.3	0,697	0,1975	Valid
4		X1.4	0,716	0,1975	Valid
5		X1.5	0,681	0,1975	Valid
6	Kepercayaan (X2)	X2.1	0,636	0,1975	Valid
7		X2.2	0,726	0,1975	Valid
8		X2.3	0,644	0,1975	Valid
9		X2.4	0,731	0,1975	Valid
10		X2.5	0,696	0,1975	Valid
11		X2.6	0,625	0,1975	Valid
12		X2.7	0,743	0,1975	Valid
13	Citra Lembaga (X3)	X3.1	0,759	0,1975	Valid
14		X3.2	0,714	0,1975	Valid
15		X3.3	0,815	0,1975	Valid
16		X3.4	0,835	0,1975	Valid
17		X3.5	0,878	0,1975	Valid

18	Minat Membayar Zakat (Y)	Y.1	0,873	0,1975	Valid
19		Y.2	0,853	0,1975	Valid
20		Y.3	0,894	0,1975	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan data dari tabel diatas hasil uji validatas pada variabel pengetahuan zakat(X1), kepercayaan (X2), citra lembaga (X3), dan minat membayar zakat (Y) menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai *sig.* dari masing masing item $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau konsisten tidaknya jawaban dari seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah angket/kuesioner (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Chronbach's Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Chronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011, hlm. 48). Berikut dibawah ini hasil uji reliabilitas penelitian dengan SPSS 25 for windows.

Tabel IV.XXVII
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Chronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	0,714	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,809	0,60	Reliabel
Citra Lembaga (X3)	0,860	0,60	Reliabel
Minat Membayar Zakat (Y)	0,843	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas (0,60) dimana untuk variabel pengetahuan zakat (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,714), variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,809), variabel citra lembaga (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,860), dan variabel minat membayar zakat (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,843). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang diperoleh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan dengan metode *EXACT*. Metode *EXACT* dapat dinilai lebih akurat untuk data yang tidak berdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang, dan tidak seimbang” (Mehta dan Patel, 2012, hal.1). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *EXACT*. Penelitian ini menggunakan nilai *Alpha* (0,05) dengan tingkat kepercayaan (95%). Jika nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual dapat dikatakan terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika data yang

dihasilkan menunjukkan hasil dibawah 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel IV.XXVIII
Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31052679
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,087
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,288
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas pada hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menyatakan bahwa nilai *Exact Sig (2-tailed)* sebesar 0,288 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%), yang artinya nilai *Exact Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,288 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksinya yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Berikut dibawah ini hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

Tabel IV.XXIX
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan_Zakat(X1)	,763	1,310
Kepercayaan(X2)	,335	2,983
Citra_Lembaga(X3)	,387	2,582

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat(Y)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

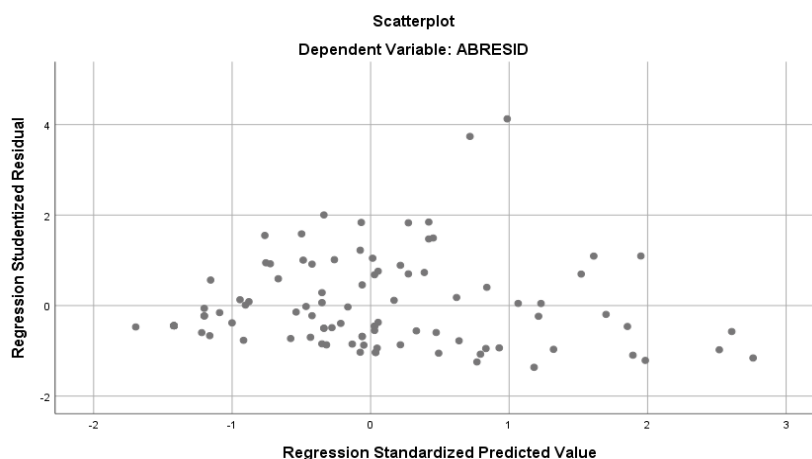
Berdasarkan tabel 4.29 hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat pada variabel pengetahuan zakat (X1) nilai *tolerance* $0,763 > 0,10$ dan nilai VIF $1,310 < 10$. Pada variabel kepercayaan (X2) nilai *tolerance* $0,335 > 0,10$ dan nilai VIF $2,983 < 10$. Pada variabel citra lembaga (X3) nilai *tolerance* $0,387 > 0,10$ dan nilai VIF $2,582 < 10$. Dari nilai yang didapat pada hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dengan analisis (Ghozali, 2018, hlm. 138):

- Jika suatu pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hal. 138).

Gambar IV.II
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik *Scatterplot*



Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka 0, titik tidak mengumpul hanya dibawah dan diatas saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola yang bergelombang ataupun melebar kemudian menyempit. Dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diteliti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018, hlm. 142-144). Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat hasil signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.XXX
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,959	1,331		1,472	,144
	Pengetahuan_Zakat(X1)	,071	,064	,125	1,109	,270
	Kepercayaan(X2)	-,056	,051	-,186	-1,093	,277
	Citra_Lembaga(X3)	-,048	,052	-,145	-,918	,361
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji *glejser* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan zakat (X1) sebesar (0,270), kepercayaan (X2) sebesar (0,277) dan citra lembaga (X3) sebesar (0,360). Karena tingkat signifikansi keseluruhan variabel > (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas yaitu: Pengetahuan zakat (X1), kepercayaan (X2), citra lembaga (X3) dan minat membayar zakat (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Variabel dependen (minat membayar zakat)

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

e = error

Berdasarkan hasil data yang didapat maka dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 22 For Windows*. Berikut dibawah ini merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda.

Tabel IV.XXXI
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,803	1,990		1,409	,162
	Pengetahuan_Zakat(X1)	-,095	,095	-,084	-,991	,324
	Kepercayaan(X2)	,245	,077	,410	3,193	,002
	Citra_Lembaga(X3)	,233	,078	,356	2,983	,004

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat(Y)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 2,803 artinya ketiga variabel yaitu pengetahuan zakat (X1), kepercayaan (X2), dan citra lembaga mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat membayar zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Balangan sebesar 2,803. Koefisien regresi variabel pengetahuan zakat (X1) sebesar -0,095. Koefisien regresi variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,245. Koefisien regresi variabel citra lembaga (X3) sebesar 0,233. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,803 - 0,095X_1 + 0,245X_2 + 0,233X_3 + e$$

Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 22 For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

1). Konstanta

Nilai konstanta sebesar (2,803) menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pengetahuan zakat (X1), Kepercayaan (X2), dan citra lembaga (X3) maka nilai minat membayar zakat (Y) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan adalah (2,803).

2). Pengetahuan Zakat (X1)

Dari tabel diatas koefisien regresi X1 diperoleh sebesar (-0,093). Nilai (-0,093) menunjukkan apabila variabel pengetahuan zakat sebesar -0,093 maka minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan adalah -9,3% dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel pengetahuan zakat berkorelasi

negatif terhadap minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan.

3). Kepercayaan (X2)

Koefisien regresi X2 sebesar (0,245) bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah. Nilai (0,245) menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X2) sebesar 24,5% maka minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan akan naik 24,5% dengan asumsi variabel lain tetap.

4). Citra Lembaga (X3)

Koefisien regresi X3 sebesar (0,233) bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah. Nilai (0,233) menunjukkan apabila variabel citra lembaga (X3) sebesar 23,3% maka minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Balangan akan naik 23,3% dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Berikut merupakan hasil uji hipotesis t menggunakan *SPSS 22 For Windows*.

Tabel IV.XXXII
Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,803	1,990		1,409	,162
	Pengetahuan_Zakat(X1)	-,095	,095	-,084	-,991	,324
	Kepercayaan(X2)	,245	,077	,410	3,193	,002
	Citra_Lembaga(X3)	,233	,078	,356	2,983	,004

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat(Y)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Dalam uji hipotesis ini digunakan pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan Zakat (X1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pengetahuan zakat (-0,991) < nilai t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig. (0,324) < α (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian variabel pengetahuan zakat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

2) Pengujian Hipotesis Kepercayaan (X2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t_{hitung} variabel kepercayaan (3,193) > nilai t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig. (0,002) < α (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian variabel kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel

minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

3) Pengujian Hipotesis Citra Lembaga (X3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t_{hitung} variabel citra lembaga (2,983) > nilai t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig. (0,004) < α (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian variabel citra lembaga (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

c. Uji Hipotesis F

Uji simultan digunakan untuk mencari tahu apakah suatu variabel independen secara simultan atau bersama yaitu pengetahuan zakat (X1), kepercayaan (X2), dan citra lembaga (X3) mempengaruhi variabel dependen minat membayar zakat (Y). Uji pengaruh simultan (Uji F) biasa dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji ANOVA (Ghozali, 2016, hal. 171). Berikut dibawah ini hasil uji hipotesis F menggunakan *SPSS 22 For Windows*:

Tabel IV.XXXIII
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,859	3	50,953	28,759	,000 ^b
	Residual	168,313	95	1,772		
	Total	321,172	98			

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat(Y)

b. Predictors: (Constant), Citra_Lembaga(X3), Pengetahuan_Zakat(X1), Kepercayaan(X2)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari hasil uji F didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,759 > 2,70$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan zakat (X1), kepercayaan (X2) dan citra lembaga (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat membayar zakat (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (variabel pengetahuan zakat, kepercayaan, citra lembaga) menjelaskan variabel dependen/terikat (minat membayar zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel IV.XXXIV
Hasil Uji Determinasi (R^2) Instrumen Penelitian

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,459	1,331

a. Predictors: (Constant), Citra_Lembaga(X3), Pengetahuan_Zakat(X1), Kepercayaan(X2)

b. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat(Y)

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 22, 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa variabel X1, X2, dan X3 dalam model regresi memiliki nilai sebesar 0,476. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan zakat (X1), kepercayaan, dan citra lembaga (X3) berpengaruh sebesar 47,6% terhadap minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan, sedangkan 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Pengaruh pengetahuan zakat secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pengetahuan zakat $(-0,991) < \text{nilai } t_{tabel} (1,985)$ dan nilai Sig. $(0,324) < \alpha (0,05)$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Halong tentang zakat belum tentu memiliki dampak yang positif bagi minat masyarakat itu sendiri untuk berzakat melalui Baznas kabupaten Balangan.

Zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya yaitu fakir, miskin dan sebagainya. (Aden Rosadi, 2019, hlm. 9). Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. (Mella Rosalinda, Abdullah & Fadli, 2021, hlm. 70). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahu atau tidaknya zakat, pengetahuan tentang perlu atau tidaknya zakat, pengetahuan tentang hukum zakat, pengetahuan tentang besaran zakat dan tujuan diperintahkannya zakat.

Menurut Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat salah satunya yaitu: dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan makan dan rasa ingin tahu. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan ada kesadaran dalam individu muzakki, maka muzakki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat (Nurhasanah, 2019, hlm. 18-19).

Pada hasil data yang peneliti peroleh di lapangan sebagian masyarakat Kecamatan Halong telah memiliki pengetahuan zakat yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang dijawab responden mengenai tahu atau tidaknya zakat, perlu atau tidaknya zakat, hukum zakat, besaran zakat dan tujuan diperintahkannya zakat. Hampir semua responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut, yang artinya mereka sangat paham akan pengetahuan zakat. Namun dengan pengetahuan zakat tersebut tidak lantas membuat masyarakat berminat untuk membayarkan zakatnya pada lembaga zakat, karena jika hanya dengan faktor pengetahuan zakat dan tidak diiringi dengan faktor lainnya seperti yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kepercayaan dan citra lembaga, maka masyarakat kurang berminat untuk membayarkan zakatnya kepada lembaga zakat dan lebih percaya untuk membayarkan zakatnya langsung kepada mustahiq zakat tanpa perantara lembaga zakat.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amilatun Izati (2019), didalam penelitiannya pada uji t menunjukkan hasil

tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

2. Pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} variabel kepercayaan (3,193) > nilai t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig. (0,002) < α (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat Kecamatan Halong kepada Baznas Kabupaten Balangan maka semakin tinggi minat masyarakat untuk membayarkan zakatnya di Baznas Kabupaten Balangan.

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain atau lembaga dimana seseorang memiliki keyakinan padanya (Risalatul Muawanah, 2019, hlm. 114).

Dari hasil observasi wawancara awal penelitian yang dilakukan peneliti kepada sebagian masyarakat Kecamatan Halong, masih banyak masyarakat yang kurang percaya kepada Badan Amil Zakat Nasional, sehingga masyarakat lebih percaya membayarkan zakatnya langsung kepada mustahiq. Kurangnya kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat, dapat menjadi faktor penyebab muzakki tidak menyalurkan zakat dan lebih memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung baik itu kepada individu, masjid, atau kyai yang dianggap dapat dipercaya.

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat maka masyarakat akan memiliki minat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat. Adapun indikator kepercayaan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu keterbukaan, kejujuran, integritas, kompeten, sharing, penghargaan, dan akuntabilitas.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Yunianto (2020) dan Nurhasanah (2019). Pada penelitian yang dilakukan Tri Yunianto (2020) menunjukkan hasil tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Salatiga. Dalam penelitian yang juga dilakukan Nurhasanah (2019) menunjukkan kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi.

3. Pengaruh citra lembaga secara parsial terhadap minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} variabel citra lembaga (2,983) > nilai t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig. (0,004) < α (0,05). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Halong membayar zakat di Baznas Kabupaten Balangan. Artinya semakin baik citra Baznas Kabupaten Balangan maka semakin tinggi minat masyarakat Kecamatan Halong untuk membayarkan zakatnya di Baznas Kabupaten Balangan.

Citra lembaga adalah persepsi yang berkembang dalam banyak orang mengenai realita (yang terlihat) dari lembaga tersebut (Nur'aini, Hanifah & M. Rasyid Ridla, 2015, hlm. 212). Citra lembaga memiliki lima dimensi seperti yang dirumuskan oleh Leblanc dan Nguyen, lima dimensi tersebut yaitu: Identitas perusahaan, reputasi perusahaan, pelayanan yang ditawarkan, lingkungan fisik dan hubungan perseorangan (Ahmad Rendi, 2017, hlm. 30).

Jika citra suatu lembaga telah baik dari sudut pandang masyarakat, maka akan menimbulkan ketertarikan, kemudian setelah tertarik akan menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai lembaga dan selanjutnya jika telah mengetahui bahwa lembaga tersebut baik dan amanah maka akan timbul rasa keyakinan untuk menyalurkan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fani Nur Atikah (2019) dan Riski Dama Rismawati (2020). Fani Nur

Atikah (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa citra lembaga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tegal. Dalam penelitian yang juga dilakukan Riski Dama Rismawati (2020) menunjukkan citra lembaga dan berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo.